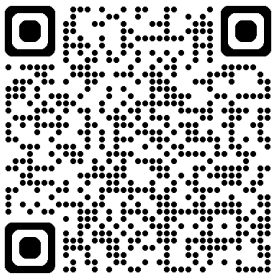


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,267.88	-97.49	-1.53%
LQ-45	625.79	-8.34	-1.32%
US MARKET			
Dow	53,791.85	-184.13	-0.34%
S&P 500	7,728.09	-25.02	-0.32%
Nasdaq	26,445.45	-159.91	-0.60%
VIX	6,553.85	18.23	0.28%
EUROPE			
DAX	15.28	-0.18	-1.16%
FTSE 100	26,391.42	67.54	0.26%
CAC 40	10,844.19	-18.31	-0.17%
Euro 50	8,714.94	-11.09	-0.13%
ASIA			
Nikkei 225	67,000.0	29.78	0.04%
HSI	25,652.82	-284.67	-1.10%
Shanghai	3,934.09	-32.5	-0.82%
STI Index	4,442.22	1.12	0.03%
GOLD			
GOLD	83.77	0.57	0.69%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.695	-0.005	-0.01%
Exchange			
USD Index	5,754.17	55.74	0.98%
USD/IDR	17,826.50	10.8	0.06%

Berita Global

US Market – Bursa saham AS ditutup melemah pada hari Selasa, dipicu oleh penurunan saham di sektor Layanan Konsumen, Teknologi, dan Kesehatan. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,34%, indeks S&P 500 turun 0,32%, dan indeks NASDAQ Composite melemah 0,60%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik tipis ke level tertinggi dalam satu minggu pada hari Selasa, karena keraguan mengenai potensi kesepakatan damai AS-Iran memicu kekhawatiran bahwa gangguan pasokan dari Timur Tengah akan terus berlanjut. Harga minyak mentah berjangka Brent naik \$1,19 atau 1,4% menjadi \$88,91 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik \$1,07 atau 1,3% menjadi \$83,20 per barel. (Investing)

Berita Emiten

INPP - Indonesian Paradise Property (INPP) bakal membagi dividen interim Rp50,31 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 89,23 persen dari koleksi laba bersih per 30 Juni 2026 sejumlah Rp56,39 miliar. Dengan demikian, para investor akan membawa pulang dividen interim Rp4,5 per eksemplar. Kebijakan pembagian dividen interim untuk periode tahun buku 2026 sesuai dengan keputusan direksi, dan telah diamini dewan komisaris pada 7 Agustus 2026. Oleh karena itu, jadwal dividen interim perseroan menjadi sebbagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 Agustus 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 21 Agustus 2026. Cum dividen pasar tunai pada 24 Agustus 2026. Ex dividen pasar tunai pada 26 Agustus 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen alias recording date pada 24 Agustus 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 10 September 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 30 Juni 2026. Ya, sepanjang paruh pertama 2026 itu, INPP mengemas laba bersih Rp56,39 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp2,44 triliun. Dan, total ekuitas Rp6,76 triliun. (EmitenNews)

GOOD - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) membukukan penjualan bersih sebesar Rp7,27 triliun di semester I 2026, naik 20,3% dari periode sama tahun lalu sebesar Rp6,04 triliun. Sejalan dengan kenaikan penjualan, laba kotor emiten snack kacang Garuda (GOOD) itu naik 14,9% YoY menjadi Rp1,91 triliun. Peningkatan volume penjualan turut mendorong kenaikan beban penjualan menjadi Rp1,09 triliun. Meski beban operasional meningkat, GOOD masih mencatatkan kenaikan laba periode berjalan sebesar 6,5% YoY menjadi Rp309,28 miliar. Adapun laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik dari Rp257,70 miliar menjadi Rp270,39 miliar. Dari sisi arus kas, GOOD masih rajin menggelontorkan dana untuk perolehan aset tetap sebesar Rp341,41 miliar, melonjak 64,0% dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp208,11 miliar. GOOD juga masih royal dengan menggelontorkan dividen kas senilai Rp382,32 miliar untuk para pemegang sahamnya. Adapun kas dan setara kas akhir GOOD di semester I 2026 berada di posisi Rp912,63 miliar. Sementara jika menilik neraca, total aset GOOD naik menjadi Rp9,38 triliun dari Rp9,33 triliun pada akhir 2025. Liabilitas naik menjadi Rp5,07 triliun dari Rp4,97 triliun, dan ekuitas turun menjadi Rp4,31 triliun dari Rp4,36 triliun. Pada perdagangan intraday Selasa (11/8), saham GOOD terkoreksi 1,96% turun 6 poin ke level Rp300. (EmitenNews)

KOTA - PT DMS Propertindo Tbk (KOTA) menandatangani memorandum of understanding (Mou) dengan perusahaan BUMN raksasa asal China, yaitu China Light Industry International Engineering Co Ltd (CLIEC). MoU itu sekaligus menandai peninjauan kerja sama KOTA dengan CLIEC untuk menggarap kawasan yang dirancang sebagai Edu Hub pertama di Indonesia, yaitu melalui Urbanova Edu Hub di Surabaya Timur. Direktur Utama KOTA, Mohamad Prapanca mengatakan, bahwa kerja sama tersebut dinilai krusial guna mempercepat pembangunan Urbanova Edu Hub. Karena menurutnya, China dalam beberapa tahun terakhir muncul sebagai kekuatan penting dalam rekayasa teknologi dan pembangunan berskala besar. "Kami meyakini pengalaman, kapabilitas teknologi, serta dukungan finansial yang dimiliki China Light Industry International Engineering Co. Ltd akan mempercepat realisasi proyek sekaligus meningkatkan kualitas pembangunan," ujar Prapanca dalam Signing Ceremony antara PT DMS Propertindo dan CLIEC di Jakarta, Selasa (11/8). Prapanca juga menilai, bahwa kerja sama tersebut memicu produktivitas kedua belah pihak dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan penerimaan perusahaan. "Realisasi pembiayaan pembangunan (capex) ini juga semakin positif dengan adanya back up dari CLIEC. Sehingga pembangunan Urbanova dapat berjalan tepat waktu dan terjaga kualitasnya," tambahnya. Sementara itu, Surabaya Timur dipilih sebagai lokasi pengembangan Urbanova karena kawasan tersebut sudah memiliki ekosistem yang mendukung. Proyek ini berada di tengah lingkungan pendidikan dan industri yang terus berkembang. (EmitenNews)

MYOR - Emiten snack makanan minuman, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengantongi laba bersih sebesar Rp1,70 triliun, naik dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp1,66 triliun. Pertumbuhan itu ditopang oleh meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp17,92 triliun dari Rp17,79 triliun. Sejalan dengan itu, MYOR juga mencatat efisiensi beban pokok penjualan dari Rp14,01 triliun menjadi Rp13,30 triliun. Hal itu berdampak terhadap perolehan laba kotor yang naik dari Rp3,77 triliun menjadi Rp4,61 triliun. Dan menilik laporan cashflow, MYOR membukukan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp19,78 triliun, tumbuh 5,3% secara tahunan (YoY) dibandingkan periode H1-2025 sebesar Rp18,79 triliun. Berkat efisiensi pada pembayaran beban operasional dan pemasok yang berhasil ditekan menjadi Rp15,14 triliun atau turun 13%, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi MYOR melesat tajam 315,8% menjadi Rp4,02 triliun. Di sisi investasi, MYOR mencatat efisiensi belanja modal dengan pengeluaran kas bersih untuk aktivitas yang susut 4,01% menjadi Rp318,13 miliar. Meskipun aktivitas pendanaan menyerap kas hingga Rp4,12 triliun, posisi keuangan perseroan tetap sangat solid. Ditopang keuntungan selisih kurs mata uang asing sebesar Rp170,35 miliar, saldo kas dan setara kas akhir periode MYOR per 30 Juni 2026 tetap tumbuh tebal menjadi Rp5,60 triliun. (EmitenNews)

RANS - PT RANS Entertainmen Indonesia Tbk. (RANS) mulai merealisasikan dana hasil Initial Public Offering (IPO). Direktur Utama RANS, Nagita Slavina, menyebut dana segar Rp429,25 miliar yang diraih pada 10 Juli 2026 baru digunakan untuk melunasi utang perseroan. "Untuk dana IPO sendiri, sebenarnya yang baru direalisasikan itu adalah pelunasan utang. Ini sekarang, semuanya masih on going, sesuai dengan prospektus," ungkap Nagita dalam konferensi persnya di Le Nusa, Jakarta, Senin (10/8/2026). Berdasarkan prospektus, RANS mengalokasikan Rp29,95 miliar atau 6,98% dari dana IPO untuk pelunasan kredit investasi. Sementara sisa dana lainnya masih dalam proses alokasi perseroan. RANS juga akan menyalurkan dana IPO untuk pengembangan usaha Intellectual Property (IP). Salah satunya melalui kerja sama dengan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dalam gelaran RANS Carnival dan Cipungland di Lombok. Jadi dampaknya pasti akan lebih besar lagi, impact-nya juga lebih besar lagi terhadap usaha-usaha kecil yang ada di daerah situ. Dan mungkin Cipungland juga nanti, event-event kita yang ke depannya akan kita lakukan, konser-konser yang kita akan lakukan, pasti akan berdampak di sekitarnya juga," jelas Nagita. Dalam prospektus, alokasi dana IPO RANS antara lain: 37,61% atau Rp161,5 miliar untuk konser, 19,80% atau Rp85 miliar untuk akuisisi 51% saham PT Rans Kosmetika Indonesia, 18,64% atau Rp80 miliar untuk Cipungland, 8,15% atau Rp35 miliar untuk patungan AI bersama PT Feedloop Global Teknologi, dan 8,82% atau Rp37,8 miliar untuk modal kerja. RANS melepas 2,525 miliar saham baru atau 20,02% dengan harga Rp170 per saham saat IPO. (EmitenNews)

Foreign Transaction (11/08/2026)

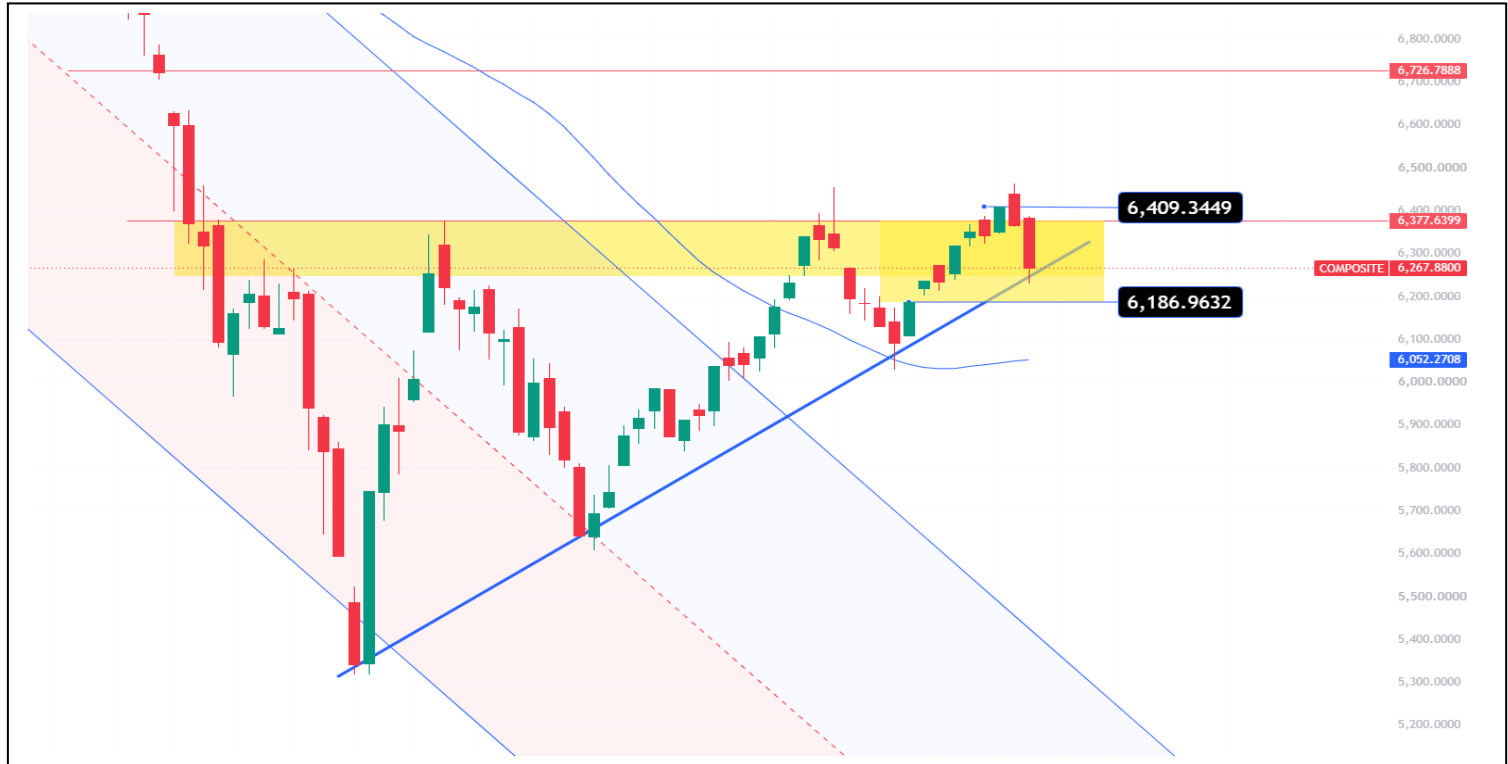
JCI Foreign Net Buy/Sell: -279.98 B

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
10	11	12	13	14
Ex Date Cash Dividend SMDR Rp2.5 NPGF Rp0.3 Cum Date Cash Dividend EAST Rp2 IKBI Rp44.31	Cum Date Cash Dividend TAPG Rp60 AMAR Rp3.9 Ex Date Cash Dividend EAST Rp2 IKBI Rp44.31 RUPS EMTK OILS OBAT SDRA	Ex Date Cash Dividend TAPG Rp60 AMAR Rp3.9 RUPS NELY KRYA Public Expose WINS	Cum Date Cash Dividend MARK Rp20 RUPS HERO SKRN KMDS	Ex Date Cash Dividend MARK Rp20 RUPS SDPC MREI ZYRX Public Expose MREI

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSG saat ini berada dalam fase penentuan arah dengan pola triangle. Area 6.405 menjadi level kunci untuk mengonfirmasi breakout bullish, sementara support 6.186 masih menjadi batas bawah yang menjaga peluang kenaikan tetap terbuka. Selama bertahan di atas 6.186, konsolidasi saat ini dapat dipandang sebagai proses pembentukan tenaga sebelum melanjutkan tren naik. Sebaliknya, jika IHSG ditutup di bawah level tersebut, risiko koreksi menuju area psikologis 6.000 akan meningkat. Dengan demikian, rentang 6.186–6.405 menjadi zona krusial penentu arah pergerakan IHSG selanjutnya.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBCA	<i>BUY</i>	6.300	6.400	6.225	<i>Day trade</i>
ISAT	<i>BUY</i>	2.150	2.200	2.120	<i>Day trade</i>



BBCA – *BUY* (Day Trade)

Harga berada di area support dan berpotensi untuk rebound.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Netral*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBCA	6.300	6.400	6.225	6.225	6.400	Buy on Weakness



ISAT– *BUY* (Day Trade)

ISAT menunjukkan sinyal bullish kuat setelah breakout dari fase konsolidasi panjang disertai lonjakan volume signifikan sehingga berpotensi melanjutkan penguatan menuju resistance downtrend jangka menengah . pada penutupan keramin terindikasi terjadi throw back.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Sideways*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.150	2.200	2.120	2.120	2.200	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.